

BAB IV

FAKTOR-FAKTOR PENENTU KEKUATAN PASPOR INDIA DAN INDONESIA

India dan Indonesia memiliki kekuatan paspor yang berbeda berdasarkan konsep kekuatan paspor. India memiliki kekuatan paspor yang lebih rendah dibandingkan dengan Indonesia. Untuk membuktikan dan membandingkannya, digunakan 5 indikator yang menguatkan paspor suatu negara, diantaranya: stabilitas negara, populasi negara, PDB per capita, kebijakan perdagangan suatu negara dan pendidikan&kesehatan yang dimiliki negara tersebut.

A. Perbandingan Stabilitas Negara India dan Indonesia

Negara yang stabil dari konflik, peperangan, dan terorisme dianggap akan lebih mudah untuk mendapatkan akses tersebut menurut 3 peneliti di atas. Hal ini karena ke-3 hal di atas dapat mengancam negara lainnya termasuk negeri pemberi akses.

Indonesia tidak memiliki konflik bersenjata dalam dunia internasional, namun memiliki konflik internal. Konflik itu terjadi di dalam negara itu sendiri yang berkaitan dengan banyaknya keberagaman yang dimiliki Indonesia. Indonesia dikenal sebagai negara yang majemuk. Banyak sekali suku, budaya, agama, bahasa yang bisa ditemukan di Indonesia. Keberagaman yang dimiliki oleh Indonesia mungkin menjadi suatu hal yang sangat membanggakan. Ditambah, keberagaman itu bersatu dalam semboyan '*Bhinneka Tunggal Ika*' yang berarti 'Berbeda-beda, tetapi tetap satu jua'. Namun demikian, keragaman tidak serta-merta menciptakan keunikan, keindahan, kebanggaan dan hal-hal yang baik lainnya.

Keberagaman masyarakat memiliki ciri khas yang suatu saat bisa berpotensi negative bagi kehidupan bangsa tersebut¹.

Negara	Konflik	Peperangan	Terorisme
India	India & Pakistan dalam memperebutkan wilayah Kashmir	India dan Pakistan	Organisasi yang dilarang oleh Kementerian Dalam Negeri di India
Indonesia	Konflik internal di Indonesia yang disebabkan banyaknya keberagaman dan kebudayaan	Perang Internal antar suku	-Bom Tamrin -Bom Mapolresta, Solo -Bom Molotov di Kal-Bar dan Kal-Tim -Bom Terminal Bus Kampung Melayu

¹ Ridwan. Problematika Keragaman Kebudayaan Dan Alternatif Pemecahan (Perspektif Sosiologi). Hal 263

Van de Berghe sebagaimana dikutip oleh Elly M. Setiadi, dan dikutip kembali oleh Ridwan menjelaskan bahwa masyarakat majemuk selalu memiliki sifat-sifat dasar, diantaranya:

1. Terjadinya segmentasi ke dalam kelompok-kelompok yang seringkali memiliki kebudayaan yang berbeda.
2. Memiliki struktur *social* yang terbagi-bagi ke dalam lembaga-lembaga yang bersifat non-komplementer.
3. Kurang mengembangkan *consensus* di antara para anggota masyarakat tentang nilai-nilai social yang bersifat mendasar.
4. Secara *relative*, sering kali terjadi konflik di antara kelompok yang satu dengan yang lainnya.
5. Secara *relative*, integrasi social tumbuh di atas paksaan dan saling ketergantungan di dalam bidang ekonomi, dan,
6. Adanya dominasi politik oleh suatu kelompok yang lain.

Berdasarkan hal di atas, Indonesia sangat berpotensi untuk menimbulkan adanya konflik antar suku, demonstrasi, peperangan dan hal lainnya. Selain adanya konflik internal, Indonesia pun masih rentan terhadap isu terorisme yang identik dengan radikalisme dan islam. Bahkan, menurut Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tjahjo Kumolo yang mendatangi kegiatan Penguatan Kapasitas Organisasi Kemasyarakatan di BPSDM pada tanggal 5 Maret 2018, memaparkan bahwa radikalisme dan terorisme merupakan 1 dari 3 masalah yang sedang dihadapi Indonesia saat ini, selain narkoba dan korupsi². Radikalisme merupakan suatu sikap yang mendambakan perubahan secara total dan bersifat revolusioner dengan menjungkirbalikkan nilai-nilai yang ada

² Silvy Dian Setiawan. Tjahjo: Ada 3 Masalah yang Dihadapi Indonesia Selama Ini. Diakses oleh <https://www.republika.co.id/berita/nasional/politik/18/05/07/p8c9yq330-tjahjo-ada-3-masalah-yang-dihadapi-indonesia-selama-ini> pukul 13:40

secara drastis melalui kekerasan dan aksi-aksi yang ekstrim.³ Ada beberapa ciri yang bias dikenali dari sikap dan paham radikal, diantaranya:⁴

1. Intoleran (tidak mau menghargai pendapat dan keyakinan orang lain)
2. Fanatik (merasa benar sendiri dan menganggap orang lain itu salah)
3. Eksklusif (membedakan diri dari orang lain)
4. Revolusioner (cenderung menggunakan kekerasan untuk mencapai tujuan)

Radikalisme juga dipercaya sebagai akar dari terorisme. Tetapi dalam pemahamannya, radikal tidak secara langsung menjerumuskan orang-orang untuk terjerumus dalam paham dan aksi terorisme. Menurut UU No.15 tahun 2003 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme disebutkan bahwa terorisme adalah setiap orang yang dengan sengaja menggunakan kekerasan atau ancaman kekerasan yang menimbulkan situasi terror atau rasa takut terhadap orang secara meluas atau menimbulkan korban yang bersifat massal, dengan cara merampas harta benda orang lain, atau mengakibatkan kerusakan atau kehancuran terhadap obyek-obyek vital strategis atau lingkungan hidup atau fasilitas public atau fasilitas internasional⁵. Terorisme menjadi ketakutan tersendiri bagi masyarakat di Indonesia sejak terjadinya Bom Bali pada 12 Oktober 2002. Rentetan penangkapan beberapa orang Islam yang dianggap terkait seperti Amrozi, Ali Imron, Imam Samudra, bahkan seorang ustadz tua seperti Abu-Bakar Baasyir pun dicurigai sebagai dalang terjadinya kekacauan

³ Strategi Menghadapi Paham Radikalisme Terorisme – Isis

⁴ Pencegahan Paham Radikalisme dan Terorisme Melalui Pendidikan Multikulturalisme pada Siswa MAN Kediri I
Nur Salim, Suryanto, Agus Widodo

⁵ BNPT. Strategi Menghadapi Paham Radikalisme Terorisme – Isis. Di akses pada <https://bit.ly/2CDBVcA> tanggal 36 Maret 2019 pkl 9:43

tersebut.⁶ Faktor-faktor yang memotivasi seseorang untuk bergabung dalam terorisme, di antaranya:

1. Faktor Domestik yakni kondisi dalam negeri seperti kemiskinan, ketidakadilan dan kekecewaan terhadap pemerintah.
2. Faktor Internasional yang merupakan pengaruh lingkungan luar negeri yang memberikan gaya dorong tumbuhnya sentiment keagamaan seperti ketidakadilan global, politik luar negeri yang arogan, dan imperialism modern negara adidaya.
3. Faktor Kultural, faktor ini sangat terkait dengan pemahaman keagamaan yang dangkal dan penafsiran kitab suci yang sempit dan harfiah.

Di Indonesia sendiri, paham radikalisme mulai berkembang yang disebabkan oleh:

1. Warisan sejarah islam yang konfliktual dengan rezim yang otoriter. Contohnya seperti pemberontakan yang lahir di Sulawesi Selatan (Kahar Muzakkar), Jawa Barat (Kartosuwiryo), Kalimantan Selatan (Ilmu Hajar) dan lain-lain.
2. Karena tidak terciptanya keadilan dan ketimpangan secara ekonomi. Radikalisme muncul karena akses kapitalisme yang menciptakan dan menjadikan kelompok-kelompok tersebut tak bisa memiliki akses pada sumber-sumber modal kehidupan.

Beberapa contoh kasus radikalisme dan terorisme yang pernah ada di Indonesia dan kasus ini sudah diselesaikan oleh pemerintah setempat:

- a. Kemkominfo Blokir 500 Situs Terorisme, Radikalisme, dan Separatisme.⁷

⁶ Islamophobia dan strategi dalam mengatasinya. Diakses pada <https://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/view/7470/5809> tanggal 26 Maret 2019 pkl 9:40

- b. Imam Besar Istiqlal: 80 Persen Situs Berkonten Islam Berpaham Radikal.⁸
- c. Wapres JK Kantungi Data Masjid dan Penceramah Terpapar Radikalisme.⁹
- d. BIN Benarkan 39 Persen Mahasiswa di 7 PTN Terpapar Radikalisme.¹⁰
- e. BIN: 41 Masjid di Lingkungan Kementerian dan BUMN Terpapar Radikalisme.¹¹
- f. Teror di Mako Brimob, Depok, Jawa Barat.¹²
- g. Bom di 3 Gereja di Surabaya.¹³
- h. Bom di Rusunawa Wonocolo, Sidoarjo.¹⁴
- i. Bom di Polrestabes Surabaya.¹⁵
- j. Penyerangan terduga teroris ke Mapolda Riau.¹⁶

Sedangkan India adalah salah satu negara di Asia Selatan yang memiliki konflik dan hal tersebut mempengaruhi stabilitas negara yang dimiliki India. Menurut letak geografisnya, India terletak di wilayah Asia Selatan. Asia Selatan merupakan sebuah kawasan yang terdiri dari 8 negara di antaranya Afghanistan, Bangladesh, Bhutan, Pakistan,

⁷ Andina Librianty. Diakses pada <https://bit.ly/2F8obIw> tanggal 13 Maret 2019 pkl 18:44

⁸ Nanda Perdana Putra. Imam Besar Istiqlal: 80 Persen Situs Berkonten Islam Berpaham Radikal. Di akses pada <https://bit.ly/2VZVVxl> pkl 18:48

⁹ Wapres JK Kantungi Data Masjid dan Penceramah Terpapar Radikalisme. Diakses pada <https://bit.ly/2Cktlz4> pkl 18:55

¹⁰ BIN Benarkan 39 Persen Mahasiswa di 7 PTN Terpapar Radikalisme. Diakses pada <https://bit.ly/2TBMgIw> pkl 18:56

¹¹ Ika Defianti. BIN: 41 Masjid di Lingkungan Kementerian dan BUMN Terpapar Radikalisme. Diakses pada <https://bit.ly/2F7PHpg> pkl 18:58

¹² Margith Juita Damanik. 5 Kasus Teror di Indonesia Selama Mei 2018. Diakses pada <https://bit.ly/2UAzbU2> pkl 17:01

¹³ Ibid

¹⁴ Ibid

¹⁵ Ibid

¹⁶ Ibid

Nepal, Maldives, Sri Lanka dan India. Kawasan ini menjadi kawasan yang rentan terhadap ketegangan dan konflik politik baik dari dalam maupun luar kawasan tersebut. Konflik dan ketegangan yang paling identic dengan Asia Selatan adalah konflik India dan Pakistan akibat terpecahnya Pakistan dan India, serta terpecahnya pula Pakistan Timur yang menjadi Bangladesh. Besarnya potensi konflik di kawasan ini menyebabkan kecurigaan sehingga masing-masing lebih waspada terhadap keamanan negaranya dan meningkatkan kekuatannya masing-masing.

Salah satu konflik yang paling terkenal lainnya adalah konflik yang dimiliki India dengan Pakistan untuk memperebutkan wilayah Kashmir. Konflik ini masih berlanjut hingga sekarang. Konflik Kashmir adalah konflik berkepanjangan yang dimiliki India dan Pakistan yang hingga kini belum bisa diselesaikan. Konflik ini diawali pada tahun 1947 ketika India dan Pakistan baru saja merdeka dari penjajahan Inggris. Negara bagian bekas penjajahan Inggris, termasuk Kashmir diperbolehkan untuk memilih akan bergabung pada India atau Pakistan.¹⁷

Saat itu, pemimpin India adalah seorang Hindu Maharaja Hari Singh, membuatnya memilih untuk bergabung dengan India. Namun, Pakistan meng-klaim Kashmir adalah milik negaranya yang dikarenakan lebih dari 80% penduduk Kashmir tersebut beragama islam. Wilayah tersebut terletak di Jantung Asia dan diapit oleh China di sebelah Timur, India di Selatan, Pakistan dan Afghanistan sebelah Barat serta CIS di Utara.¹⁸

Wilayah Kashmir adalah wilayah yang penuh potensi. Karena wilayah Kashmir memiliki tanah yang sangat subur

¹⁷ Riwayat Konflik Pakistan dan India di Tanah Kashmir. Diakses pada <https://bit.ly/2U0MdyA> tanggal 26 Maret 2019. Pkl 9:12

¹⁸ H Ahya. Diakses pada <https://bit.ly/2TOYbXg> tanggal 14 Feb. 19 pkl 10:51

dan sangat berpotensi untuk dijadikan lahan pertanian. Daerah ini juga mengalir sungai-sungai yang berhulu dari wilayah ini. Karena tanahnya yang subur pula, wilayah ini sangat terkenal sebagai wisata alam di musim semi. Pada saat musim semi, bunga-bunga Himalaya tumbuh subur dengan sangat indah. Wilayah ini juga dipercaya memiliki minyak bumi. Oleh karena itu, wilayah ini menjadi objek perebutan yang dilakukan oleh India dan Pakistan yang hingga sekarang belum bisa diselesaikan.

Konflik ini berdampak pada bidang politik, ekonomi dan social wilayah India, Pakistan dan Kashmir itu sendiri. Dampak politik yang dialami India dan Pakistan adalah memburuknya hubungan antar kedua Negara. Perebutan ini pun menjadi konflik senjata, di mana kedua Negara berusaha meng-klaim satu samalain atas kepemilikan wilayah tersebut. Dampak dari ekonominya adalah ketidakstabilan perekonomian yang diterima oleh India dan Pakistan, ekonomi Pakistan sempat merosot pada tahun 1965 karena kekalahannya dalam perang bersama dengan India. Konflik ini juga menimbulkan trauma yang hebat untuk masyarakat Kashmir itu sendiri.¹⁹

India termasuk negara dengan populasi Muslim terbanyak di dunia, sebanyak 12% dari total populasi di India adalah umat Muslim Paska tragedi WTC 9/11 2001, komunitas Islam dipandang sebagai penyebab segala permasalahan dan secara stereotip bertanggung jawab atas tragedi tersebut²⁰. Terorisme mulai berkembang di India ketika Menteri Dalam Negeri India melarang beberapa organisasi untuk berkembang di India, diantaranya: Al-Qaeda, Islamic State/Islamic State of Iraq and Levant /Islamic State of Iraq and Syria/Daish, Al

¹⁹ Monica Krisna Ayunda dan Rhoma Dwi Aria Y, M.Pd. Konflik India Dan Pakistan Mengenai Wilayah Kashmir Beserta Dampaknya (1947-1970). Hal 911

²⁰ Islamophobia dan cara mengatasinya. Diakses pada <https://bit.ly/2JHFLam> pada 26 March 2019 pk1 9:44

Badr, India Mujahideen, Jamaat-e-Islami Kashmir dan masih banyak yang lainnya.

Jika melihat dari data di atas, India memiliki negara yang kurang stabil jika dibandingkan dengan Indonesia memiliki konflik internal yang bisa diselesaikan secara baik-baik antar suku ataupun antar kelompok ataupun pula oleh pemerintah setempat dan tidak menimbulkan adanya ketegangan yang berkelanjutan, maupun perhatian dari dunia internasional. Jika terdapat ketegangan yang berarti, masyarakat yang tengah berkonflik itu cukup melakukan perpindahan ke wilayah internal lainnya yang dapat dinilai lebih aman. Isu-isu terorisme yang dimiliki Indonesia cukup banyak dan melemahkan stabilitas negara yang dimilikinya akan tetapi, jika dibandingkan dengan India, India memiliki faktor lain yang membuatnya melemahkan stabilitas negara tersebut, yaitu konflik internasional bersama Pakistan untuk memperebutkan wilayah Kashmir.

Secara resmi, Kashmir adalah wilayah dari India karena pemimpin dari Kashmir memilih untuk bergabung dengan India yang memicu konflik dengan Pakistan. Karena menurut Pakistan, Kashmir berada dalam wilayahnya yang didasari atas agama mayoritas yang dimiliki Kashmir. Konflik ini selain memicu ketegangan untuk penduduk sekitarnya, juga memicu adanya kegiatan teroris secara subur. Banyak isu-isu yang dimiliki Kashmir dan berkaitan dengan terorisme²¹.

Konflik ini dinilai sangat berbahaya bagi dunia karena India dan Pakistan memiliki kekuatan nuklir, konflik baru apapun di antara kedua negara itu telah menciptakan masalah baru. Akibat konflik India-Pakistan terutama dirasakan penduduk setempat. Sampai sejauh ini sudah terjadi dua perang (tahun 1947 dan 1965), beberapa bentrokan bersenjata,

²¹ Kashmir: Mengapa kekerasan terbaru membuat dunia sangat khawatir? Diakses pada <https://bbc.in/2uWXErI> tanggal 1 April 2019 pk1 11:04

sejumlah serangan terhadap militer dan warga sipil, serta peningkatan ketegangan dengan para tetangga. Hasilnya, sekarang ekonomi kawasan dalam keadaan rapuh, dengan angka pengangguran yang tinggi, ketidakstabilan politik dan menurut Lord Nazir Ahmed - anggota parlemen Inggris dan ahli Kashmir - menjadi tempat yang subur bagi kegiatan teroris.²²

Berdasarkan ulasan di atas, dapat dilihat bahwa Indonesia memiliki stabilitas negara yang lebih baik dibandingkan dengan India. Di mana India memiliki konflik internasional yang berkelanjutan dengan Pakistan juga India memiliki isu terorisme yang diawali dengan adanya organisasi yang memicu terorisme. Sedangkan Indonesia, tidak memiliki konflik internasional dan hanya memiliki isu terorisme yang sudah diselesaikan oleh pemerintah setempat.

Untuk kembali membuktikan bahwa Stabilitas India lebih rendah dibandingkan dengan Indonesia, terdapat Indeks Perdamaian Dunia, yaitu *Vision of Humanity*. Kurangnya kestabilan negara yang dimiliki India kembali dibuktikan dengan laporan yang dituliskan oleh Indeks Terorisme dan Perdamaian Dunia yang dimiliki oleh *Vision of Humanity*²³. Untuk menilai hal mengenai ke-stabilasi-an suatu negara, VoH menggunakan beberapa indicator, diantaranya²⁴: a.) Konflik Domestik dan Internasional saat ini, b.) Keamanan Sosial, dan c.) Militerisasi. Juga untuk Terorisme, Indeks ini menilai suatu negara rentan terhadap terorisme dengan menggunakan beberapa indicator, diantaranya: a.) Banyaknya isiden terorisme yang terjadi, b.) Banyaknya, korban kematian akibat terorisme, c.) Banyaknya korban cedera akibat

²² Ibid

²³ Vision of Humanity adalah panduan untuk sebuah perdamaian yang menerbitkan wawasan global berbasis data cerdas dengan artikel dan penelitian terbaru yang diterbitkan setiap minggu.

²⁴ Global Peace Index. The Indicators hal 79

terorisme, dan d.) Banyaknya harta benda yang hancur akibat serangan teroris.

Tabel 4.2 Perbandingan Perdamaian yang dimiliki India dan Indonesia²⁵		
Negara	INDIA	INDONESIA
Peringkat Terorisme	7	42
Peringkat Perdamaian	137	55

Tingkat terorisme di Indonesia mendapatkan peringkat ke 42 dari 163 negara. Hal tersebut masih lebih baik jika dibandingkan dengan India yang mendapat peringkat ke 7. Hal ini membuat tingkat perdamaian Indonesia berada jauh di atas India dengan mendapatkan posisi ke 55 dari 163 negara. Menurut VoH, Indonesia memiliki sedikit konflik domestic maupun internasional sehingga Indonesia tidak perlu menaikkan tingkat keamanan dan militerisasinya. Masing-masing poin yang diberikan untuk Indonesia adalah, 1.7/5 untuk Konflik Domestik maupun Internasional, 2.2/5 untuk keamanannya dan 1.5/5 untuk militerisasinya. Oleh karena itu, Indonesia masih termasuk negara yang aman dan stabil. Sementara untuk hal terorisme, VoH hanya mencatat 26 serangan terkait terorisme di Indonesia sepanjang tahun 2018, yang menyebabkan kematian sebanyak 20 jiwa, 27 orang terluka dan 9 harta benda yang hancur akibat serangan tersebut²⁶.

²⁵ Global Terrorism Index 2018. Dikutip oleh <http://visionofhumanity.org/indexes/terrorism-index/> pada tanggal 14 Juli 2019

²⁶ Ibid

Sementara itu, di India berada pada posisi ke 7 dari 163 negara yang mengartikan bahwa negara tersebut termasuk dalam negara yang memiliki ancaman terorisme yang buruk. Dengan memiliki insiden sebanyak 866 kali yang mengakibatkan banyak korban kematian dan cedera, dengan masing-masing sebanyak 384 dan 601 jiwa. Selain mengakibatkan banyaknya korban meninggal maupun cedera, tercatat sebanyak 291 harta benda hancur karena insiden ini. Hal itu mengakibatkan tingkat perdamaian India berada pada peringkat ke 137 dari 163 negara yang menjadi bagian VoH. India diberikan nilai 2.9/5 mengenai konflik domestic dan internasionalnya yang mengakibatkan India harus menaikkan system keamanan dan militerisasinya, dengan masing-masing poin 2.4/5 dan 2.4/5 terkait militerisasinya. Hal ini mengakibatkan India menjadi negara yang kurang aman dan kurang stabil²⁷. Hal itu menyatakan bahwa Stabilitas Negara termasuk salah satu faktor yang melemahkan kekuatan paspor yang dimiliki India jika dibandingkan dengan Indonesia. Juga membuktikan bahwa Stabilitas Negara adalah salah satu faktor yang menguatkan Kekuatan Paspor Indonesia jika dibandingkan dengan India.

B. Perbandingan Populasi India dan Indonesia

No	India		Indonesia	
	Wilayah	Jumlah	Wilayah	Jumlah
1.	Uttar Pradesh	221.468 juta jiwa	Jawa Barat	46,8 juta jiwa
2.	Maharashtra	121.416 juta jiwa	Jawa Timur	38.9 juta jiwa
3.	Bihar	99.002 juta jiwa	Jawa Tengah	33.8 juta jiwa
4.	West Bengal	95.899 juta jiwa	Sumatera Utara	14.1 juta jiwa
5.	Madhya Pradesh	73.034 juta jiwa	Banten	11.9 juta jiwa

²⁷ Ibid

Jumlah populasi suatu negara ditakutkan akan adanya migrasi besar-besaran yang dilakukan negara dengan populasi yang besar. India adalah salah satu negara dengan populasi terbanyak di dunia setelah Tiongkok dengan jumlah populasi melebihi 1.3 miliar jiwa dan Indonesia termasuk negara dengan populasi terbanyak dengan total populasi lebih dari 260 juta jiwa. Keduanya memiliki estimasi wilayah dengan jumlah populasi terbesar sebagai berikut^{28,29}:

Dapat dilihat dari data di atas, populasi dari salah satu negara bagian (provinsi) di India ini populasinya hampir menyamai jumlah total negara Indonesia, yaitu sekitar 16.7% dari total populasi di India. Negara bagian dengan jumlah total tersebut adalah Uttar Pradesh. Sedikit membahas mengenai Uttar Pradesh, Uttar Pradesh yang ber-ibukota di Lucknow adalah negara bagian India dengan luas wilayah 240.928km² menurut sensus di India pada tahun 2011³⁰. Hal tersebut membuat Uttar Pradesh menjadi negara bagian terbesar ke-5 di India setelah Rajasthan, Madhya Pradesh, Maharashtra, dan Andhra Pradesh. Dalam besarnya hanya setengah dari wilayah Perancis, tiga kali Portugal, empat kali Irlandia, tujuh kali Swiss, sepuluh kali Belgia dan sedikit lebih besar dari Inggris³¹.

Wilayah ini memiliki mayoritas atau sebanyak lebih dari 91% penduduknya menggunakan bahasa Hindi dengan mayoritas penduduk ber-agama Hindhu, diikuti dengan Islam.

²⁸ Population of India 2019- India Population 2019, Most Populated States. Diakses pada www.indiapopulation2019.in tanggal 29 March 2019 pk1 7:51

²⁹ Jumlah Penduduk 34 Provinsi di Indonesia. Diakses pada <https://halokawan.com/jumlah-penduduk-provinsi-di-indonesia/> tanggal 29 Maret 2019

³⁰ Diakses pada <https://www.census2011.co.in/facts/largestates.html> tanggal 29 March 2019 pk1 8:03

³¹ State Introduction. Diakses pada <http://up.gov.in/upstateintro.aspx> tanggal 29 March 2019 pk1 8:07

Uttar Pradesh memiliki keanekaragaman tanah geografis dan banyak keanekaragaman budaya. Uttar Pradesh, telah menjadi area aktivitas para pahlawan bersejarah seperti: Rama, Krishna, Buddha, Mahavira, Ashoka, Harsha, Akbar dan Mahatma Gandhi. Hamparan padang rumput yang kaya dan tenang, sungai abadi, hutan lebat, dan tanah subur Uttar Pradesh telah menyumbangkan banyak bab emas bagi sejarah sejarah India. Dihiasi dengan berbagai tempat suci dan tempat-tempat bersejarah, penuh dengan festival yang menggembirakan, tempat ini memainkan peran penting dalam politik, pendidikan, budaya, industri, pertanian, dan pariwisata India³².

Sedangkan di Indonesia, negara bagian Indonesia yang memiliki jumlah penduduk terbanyak adalah Jawa Barat dengan ibukotanya, Bandung. Atas keberagaman negaranya, Jawa Barat memiliki bahasanya sendiri yang dinamakan bahasa Sunda. Suku Sunda merupakan suku mayoritas di Jawa Barat. Jawa Barat tersebar di area seluas 16.670 mil persegi (43.177 kilometer persegi), sekitar setengah ukuran kota metropolitan Los Angeles, California. Pantai utara datar, dan pantai selatan berbukit. Wilayah tengahnya bergunung-gunung dan ditandai oleh beberapa gunung berapi yang spektakuler. Jawa Barat adalah tempat di mana pusat aktivitas industri dan strategi nasional berada. Jawa Barat berbatasan dengan Laut Jawa di Utara, Jawa Tengah di bagian Timur, Samudera Hindia di bagian Selatan dan Provinsi Banten di Jakarta Barat. Wilayah ini juga memiliki instalasi vital nasional dalam hal pendidikan, penelitian dan pengembangan, serta pertahanan, dan sebagian di antaranya sudah memiliki standar internasional.

Kepadatan penduduk bergerak sejalan dengan kurangnya akses suatu negara. Seperti jika penduduk suatu negara terus bertambah maka lapangan pekerjaan dan wilayah akan terus berkurang. Ketika jumlah pencari kerja yang banyak tidak diimbangi dengan penyediaan lapangan kerja

³² Ibid

yang bisa menampung seluruh tenaga kerja, yang terjadi selanjutnya adalah tidak terserapnya tenaga kerja tersebut yang mengakibatkan terjadinya pengangguran. Banyak faktor yang menyebabkan tenaga kerja tersebut tidak terserap dengan baik, diantaranya disebabkan karena terbatasnya lapangan kerja dan tingkat keterampilan atau kemampuan pekerja yang kurang³³. Jika dalam suatu negara kurang ketersediaan lapangan pekerjaan dan wilayah yang dapat menampung, maka pergi ke negara lainnya untuk menjadi tenaga kerja atau mendapatkan tempat yang layak adalah sebuah pilihan. Hal tersebut menyimpulkan bahwa masyarakat di India memiliki kecenderungan untuk melakukan migrasi dalam skala besar maupun kecil yang akan membahayakan negara lainnya. Hal ini menyatakan bahwa populasi negara yang padat akan memiliki kecenderungan untuk melakukan migrasi legal maupun illegal. Oleh karena itu, populasi negara yang dimiliki India berperan dalam salah satu faktor yang melemahkan Kekuatan Paspornya jika dibandingkan dengan Indonesia dan membuat Kekuatan Paspor Indonesia lebih kuat jika dibandingkan dengan India melalui faktor populasi negara.

C. Perbandingan pendapatan per capita India dan Indonesia

PDB per capita adalah besarnya pendapatan rata-rata penduduk di suatu negara, yang diperoleh dari hasil pembagian pendapatan nasional suatu negara dengan jumlah penduduk negara tersebut³⁴. Pendapatan per kapita menunjukkan kesemakmuran penduduk suatu negara. Semakin banyak pendapatan per kapitanya, maka semakin makmur penduduknya. Berikut adalah perbandingan PDB per capita India dan Indonesia.

³³ Daniel Manik. Bonus Demografi, Keuntungan atau Kerugian? Diakses pada <https://bit.ly/2X6e6Sy> tanggal 12 April 2019 pk1 8:29

³⁴ KAMUS BISNIS: Pengertian Pendapatan Perkapita, apa sih?. Diakses pada <https://bit.ly/2YG8NuL> tanggal 30-Mar-19 pk1 10:28

Tabel 4.4 Perbandingan Pendapatan per capita India dan Indonesia		
Negara	India	Indonesia
PDB per capita	US\$1.939,61 (Rp. 27.620.046,40)	US\$ 3.846,86 (Rp. 55.060.107,18)

Menurut thebalance.com, rumus untuk mendapatkan pendapatan perkapita suatu negara adalah dengan membagi PDB (Produk Domestik Bruto) suatu negara dengan jumlah populasinya. Maka dari itu, PDB Nasional India yang berjumlah 2597 USD dibagi dengan 1.339 miliar jiwa menghasilkan jumlah US\$1939.61. Dan Indonesia memiliki GDP sejumlah 1016USD dibagi dengan 264 juta jiwa menghasilkan US\$3846.86.

$$\text{India} = \frac{2597}{1.339} = 1939 \quad \text{Indonesia} = \frac{1016}{264} = 3846$$

Dari uraian di atas dapat membuktikan bahwa penduduk Indonesia lebih makmur dibandingkan dengan penduduk di India. Walaupun negara India memiliki pertumbuhan ekonomi yang baik, namun hal tersebut tidak sejalan dengan kondisi penduduk di India. Masih banyak negara-negara bagian di India yang berada di bawah garis kemiskinan, seperti pada negara bagian Bihar. Kota ini adalah kota miskin di India, tidak sedikit penduduknya yang mengonsumsi daging tikus.³⁵

The Legatum Prosperity Index memiliki laporan mengenai peringkat kesejahteraan penduduknya. Semakin tinggi peringkatnya, maka kesejahteraan masyarakat di negara tersebut dinilai baik. Dalam mengukur kesejahteraan

³⁵ Maria Rita Hasugian. Potret Kaum Pemakan Tikus, Termiskin dari yang Termiskin di India. Diakses pada <https://bit.ly/2GgADGy> tanggal 11 April 2019 pkl 10:18

masyarakat di suatu negara, *The Legatum Prosperity Index* memiliki 9 pilar, diantaranya³⁶:

1. Kualitas Ekonomi. Pilar ini diukur berdasarkan keterbukaan ekonomi mereka, indikator ekonomi makro, fondasi untuk pertumbuhan, peluang ekonomi dan efisiensi sector keuangan.
2. Lingkungan Bisnis. Pilar Lingkungan Bisnis mengukur lingkungan kewirausahaan suatu negara, infrastruktur bisnisnya, hambatan terhadap inovasi dan fleksibilitas pasar tenaga kerja.
3. Pemerintahan. Pilar Tata Kelola mengukur kinerja suatu negara di tiga bidang: aturan hukum, tata kelola yang efektif, dan demokrasi dan partisipasi politik.
4. Pendidikan. Pilar Pendidikan mengukur akses ke pendidikan, kualitas pendidikan dan sumber daya manusia.
5. Kesehatan. Pilar Kesehatan mengukur kinerja suatu negara di tiga bidang: kesehatan fisik dan mental dasar, infrastruktur kesehatan, dan perawatan pencegahan.
6. Keselamatan & Keamanan. Pilar ini mengukur negara berdasarkan keamanan nasional dan keselamatan pribadi.
7. Kebebasan Penduduk. Pilar ini mengukur kemajuan nasional menuju hak-hak hukum dasar, kebebasan individu dan toleransi sosial.
8. Modal Sosial. Pilar Modal Sosial mengukur kekuatan hubungan pribadi, dukungan jejaring sosial, norma sosial dan partisipasi masyarakat di suatu negara.
9. Lingkungan Alam. Pilar ini mengukur kinerja suatu negara di tiga bidang: kualitas lingkungan alam, tekanan lingkungan dan upaya pelestarian.

³⁶ Methodology. *The Legatum Prosperity Index*. Diakses pada <https://www.prosperity.com/about/methodology>

Tabel 4.5 Perbandingan Kesejahteraan India dan Indonesia

NEGA RA	Peringkat & Nilai									To tal
	K E	L B	Pe m	Pe n	Ke s	K & K	K P	M S	L A	
INDIA	58	40	10 4	10 9	10 4	99	10 2	13 0	94	94
	64 .4 2	58 .3 3	58 .5 1	57 .8 2	63 .6 1	67. 17	50 .3 0	46 .7 6	48 .9 5	57 .3 2
INDO NESIA	50	49	42	71	94	49	11 5	12	70	49
	66 .0 8	58 .4 3	58 .1 4	66 .9 1	68 .8 1	80. 84	44 .3 1	63 .2 3	61 .3 7	63 .1 3

Keterangan:

KE : Kualitas Ekonomi.

K&K : Keselamatan & Keamanan.

LB : Lingkungan Bisnis

KP : Kebebasan Penduduk.

Pem : Pemerintahan.

MS : Modal Sosial

Pen : Pendidikan

LA : Lingkungan Alam

Kes : Kesehatan

Kes : Kesehatan

Metode yang digunakan oleh *The Legatum Prosperity Index* adalah dengan memberikan skor pada tiap pilar. Skor ini didasarkan pada kinerja negara tersebut sehubungan dengan masing-masing indikator, dan tingkat kepentingan indikator tersebut. Setiap pilar berisi sekitar 12 indikator. Akhirnya, skor pilar dirata-rata untuk mendapatkan skor kemakmuran

keseluruhan, yang menentukan peringkat masing-masing negara. *The Legatum Prosperity Index* diketuai oleh Alexander Mousavizadeh, seorang spesialisasi dalam analisis komparatif, menggunakan data untuk membangun Indikator Kinerja Global, dan pelacak lainnya yang berfokus pada masalah sosial dan teknologi utama ditinjau dan dikritik oleh panel penasihat akademisi dan cendekiawan yang mewakili berbagai disiplin ilmu dan meliputi: Prof Tim Besley (*London School of Economics*); Daniel Drezner (Universitas Tufts); Carol Graham (Lembaga Brookings); Edmund Malesky (Universitas California, San Diego); Ann Owen (*Hamilton College*). Kelompok Penasihat Internasional Institut Legatum juga berkontribusi dan membantu dalam Indeks Kemakmuran: Prof Peter Skerry (*Boston College*); Prof Dan Chirot (Universitas Washington); CEO Toby Mundy (*Atlantic Books*); dan Patrick Cheung.

Menurut *The Legatum Prosperity Index* India mendapatkan peringkat 94, dengan *score* 57.32 jauh di bawah peringkat Indonesia yang menempati posisi 49, dengan *score* 63.13. Hal tersebut mengartikan bahwa tingkat kesejahteraan Indonesia lebih tinggi jika dibandingkan dengan India³⁷. Hal ini menyimpulkan bahwa PDB per capita yang dimiliki Indonesia dengan hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan India, merupakan salah satu faktor yang menguatkan kekuatan paspor Indonesia jika dibandingkan dengan kekuatan paspor yang dimiliki India.

D. Perbandingan Perdagangan di India dan Indonesia

Pada umumnya, perekonomian yang dianut negara di dunia adalah perekonomian terbuka dan perekonomian tertutup. Pengertian perekonomian terbuka adalah perekonomian suatu negara yang terlibat luas dalam perdagangan antar negara. Sedangkan perekonomian tertutup, tidak mengenal adanya perdagangan internasional. Hampir seluruh negara di dunia menganut perekonomian terbuka. Dengan ikut dalam

³⁷ Ibid

perdagangan internasional, dapat memacu ekonomi nasional, karena dengan perdagangan internasional akan memperluas pangsa pasar dan meningkatkan daya saing produksi dalam negeri.

Kegiatan perdagangan internasional meliputi ekspor dan impor.³⁸ India dan Indonesia melakukan berbagai kegiatan ekspor dan impor dalam dunia internasional untuk menunjukkan eksistensinya dan menaikkan ekonomi negaranya masing-masing. Pemerintah India telah meluncurkan beberapa skema dan langkah-langkah untuk meningkatkan pangsa India dalam perdagangan global, yaitu sebagai berikut:

1. *The Merchandise India Scheme* (MEIS) diperkenalkan dalam Kebijakan Perdagangan Luar Negeri (FTP) 2015-20 pada tanggal 1 April 2015 dengan 4914 garis tarif pada tingkat 8 digit. Pemerintah telah memperluas cakupan pasar ke semua negara sehubungan dengan 7914 garis tarif. Pendapatan yang hilang di bawah skema (MEIS) telah meningkat dari Rs. 22000 Crore hingga Rs. 23500 Crore per tahun. Sektor-sektor yang tercakup dalam MEIS diantaranya:
 - a.) Pertanian: Buah, Bunga dan Sayuran Pertanian, Teh, Kopi, Rempah dan Kacang Mete, Sereal, Biji-bijian, minyak Atsiri, Makanan olahan dan lainnya
 - b.) Industri Pengolahan: Barang Moulded dan Extruded, Karet, Keramik dan Kaca, Ban dan Tabung Otomatis, Produk Kayu, Kertas dan Alat Tulis, Handloom, Coir, produk rami dan Tekstil Teknis, Karpet, Kerajinan tangan, Tekstil dan Pakaian, Barang Olahraga, Kulit jadi, Garmen dan Barang Kulit, Barang-Barang Pelana dan Alas Kaki, Mobil, kendaraan roda dua, Sepeda, Kapal dan Pesawat,

³⁸ T. Panjaitan

Komponen / Suku Cadang Otomatis,
Telekomunikasi, Komputer dan Produk Elektronik

c.) Pertambahan: Produk Besi, Baja dan Logam Dasar

2. Pemerintah meluncurkan Layanan Ekspor dari Skema India (SEIS) di FTP 2015-2020. Skema ini memberikan hadiah kepada penyedia layanan dari layanan yang diberitahukan yang menyediakan layanan dari India.
3. Pemerintah menerapkan Skema Niryat Bandhu dengan tujuan untuk menjangkau para eksportir baru dan potensial termasuk eksportir dari Usaha Mikro, Kecil & Menengah (UMKM) dan membimbing mereka melalui program orientasi, sesi konseling, fasilitasi individu, dll. Tentang berbagai aspek perdagangan luar negeri karena bisa masuk ke perdagangan internasional dan mendorong ekspor dari India.
4. Dengan memfasilitasi perdagangan dan meningkatkan kemudahan berbisnis, Pemerintah mengurangi jumlah dokumen wajib yang diperlukan untuk ekspor dan impor menjadi masing-masing tiga, yang sebanding dengan tolok ukur internasional. Komunitas perdagangan dapat mengajukan aplikasi secara online untuk berbagai skema terkait perdagangan. Pembayaran biaya aplikasi online melalui kartu Kredit / Debit dan transfer dana elektronik dari 53 Bank telah diberlakukan.
5. Skema Penyamaan Bunga untuk kredit pra dan pasca pengiriman diluncurkan untuk memberikan kredit yang lebih murah kepada para eksportir.
6. Lebih lanjut, Pemerintah terus menyediakan fasilitas akses ke bahan baku bebas bea dan barang modal untuk ekspor melalui skema seperti Otorisasi Advance, Otorisasi Impor Bebas Bea (DFIA), Barang Modal Promosi Ekspor (EPCG) dan kelemahan / pengembalian uang dari tugas.

Selain hal-hal di atas, bidang jasa adalah bidang yang sangat berpengaruh bagi perekonomian India. Salah satu sector jasa yang sangat berpengaruh adalah *software*. Bill Gates pernah berkata bahwa India adalah negara selanjutnya yang

akan menjadi negara *superpower*. Pernyataan tersebut didasarkan pada pertumbuhan software di India yang tumbuh sekitar 50 % setiap tahun selama 10 tahun terakhir. Hal ini semakin diperkuat dengan ditemukannya fakta bahwa pada tahun 2000, software yang dihasilkan oleh India sebesar 8 milyar dolar dengan peningkatan nilai ekspor mencapai 6.2 milyar dolar. Ditambahkan lagi, adanya lebih dari 800 perusahaan yang terkonsentrasi di wilayah-wilayah seperti Bangalor, Hidrabad, New Delhi, Pune, dan Chennai semakin menunjukkan bahwa software memang sangat penting bagi perekonomian India³⁹. Tidak seperti negara berkembang lain yang memiliki tingkat kompetitif dalam perdagangan internasional didasarkan pada sumber daya alam dan tenaga kerja rendah yang dimiliki di bidang manufaktur, kekuatan tingkat kompetitif India di bidang jasa, khususnya software terletak pada tenaga kerja yang ahli dan terampil.⁴⁰

Indonesia adalah negara yang juga melakukan tindakan ekspor untuk menaikkan eksistensi dan perekonomian negaranya. Untuk hal tersebut, Indonesia melakukan tindakan ekspor dalam bidang industrinya dengan visi dan misi yang jelas. Berikut adalah visi dan misi yang dimiliki oleh Indonesia:⁴¹

VISI:

Sebagai amanat UU no. 3 tahun 2014 tentang perindustrian, telah ditetapkan peraturan pemerintah no.14 tahun 2015 tentang rencana induk pembangunan industry nasional (RIPIN) 2015-2035. RIPIN 2015-2035 ditetapkan

³⁹ Gris Sintya Berlian. Kebangkitan India: Keuntungan Kompetitif di Bidang Jasa. Diakses pada <https://bit.ly/2UKol1n> tanggal 11 April 2019 pk1 7:59

⁴⁰ Ibid

⁴¹ Visi dan Misi Kementerian Perindustrian RI. Diakses pada <http://www.kemenperin.go.id/visi-misi-kementerian-perindustrian> tanggal 30 Maret 2019 pk1 10:44

untuk jangka waktu 20 tahun, memuat antara lain tentang visi, misi dan strategi pembangunan industry.

Visi Pembangunan Industri Nasional adalah Indonesia menjadi negara industri tangguh. Industri tangguh yang bercirikan:

1. Struktur industri nasional yang kuat, dalam, sehat dan berkeadilan.
2. Industri yang berdaya saing tinggi di tingkat global dan
3. Industri yang berbasis inovasi dan teknologi.

MISI

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, pembangunan industry nasional mengemban misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan peran industri nasional sebagai pilar dan penggerak perekonomian nasional.
2. Memperkuat dan memperdalam struktur industri nasional.
3. Meningkatkan industri yang mandiri, berdaya saing, dan maju, serta industri hijau.
4. Menjamin kepastian berusaha, persaingan yang sehat, serta mencegah pemusatan atau penguasaan industri oleh satu kelompok atau perseorangan yang merugikan masyarakat.
5. Membuka kesempatan berusaha dan perluasan kesempatan kerja.
6. Meningkatkan persebaran pembangunan industri ke seluruh wilayah Indonesia guna memperkuat dan memperkukuh ketahanan nasional dan
7. Meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat secara berkeadilan.

Strategi yang ditempuh untuk mencapai visi dan misi pembangunan industri nasional adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan industri hulu dan industri antara berbasis sumber daya alam.
2. Melakukan pengendalian ekspor bahan mentah dan sumber energi.
3. Meningkatkan penguasaan teknologi dan kualitas sumber daya manusia (SDM) industri.
4. Menetapkan Wilayah Pengembangan Industri (WPI).
5. Mengembangkan Wilayah Pusat Pertumbuhan Industri (WPPI), Kawasan Peruntukan Industri, Kawasan Industri, dan sentra Industri Kecil dan industri menengah.
6. Menyediakan langkah-langkah afirmatif berupa perumusan kebijakan, penguatan kapasitas kelembagaan dan pemberian fasilitas kepada industri kecil dan industri menengah.
7. Melakukan pembangunan sarana dan prasarana industri.
8. Melakukan pembangunan industri hijau.
9. Melakukan pembangunan industri strategis.
10. Melakukan peningkatan penggunaan produk dalam negeri dan
11. Meningkatkan kerjasama internasional bidang industry

Indonesia melakukan ekspor ke berbagai negara di dunia. Namun terdapat 3 negara dengan tujuan ekspor terbesar, diantaranya: Amerika Serikat, Republik Rakyat Tiongkok dan Jepang. Berikut pula sektor-sektor yang dimiliki Indonesia dalam melakukan ekspor nya:

- a.) Pertanian: kopi, teh, rempah-rempah, buah-buahan, biji-bijian berminyak, bahan-bahan nabati, sayuran

- b.) Industri: mesin/peralatan listrik, kendaraan dan bagiannya, karet dan barang dari karet, mesin-mesin/pesawat mekanik
- c.) *Mining*: bahan bakar mineral, bijih, kerak, dan abu logam, garam, belerang, kapur, perhiasan/permata

Perdagangan Internasional India bisa dikatakan lebih baik dibandingkan dengan Indonesia. Hal tersebut dikarenakan sektor jasa yang dimiliki oleh India yang sangat menjanjikan, kekuatan tingkat kompetitif India di bidang jasa, khususnya *software* terletak pada tenaga kerja yang ahli dan terampil. Tenaga kerja tersebut tentunya bisa menjadi keuntungan tersendiri yang bisa digunakan bagi negara lainnya. Berdasarkan hal tersebut, kebijakan perdagangan yang dimiliki India adalah salah satu faktor yang menguatkan kekuatan paspornya jika dibandingkan dengan Indonesia dan perdagangan adalah salah satu faktor yang melemahkan kekuatan paspor Indonesia.

E. Perbandingan Pendidikan dan Kesehatan India dan Indonesia

Tabel 4.6 Perbandingan Persentase Kebutaan Huruf⁴²⁴³ dan Nilai Berbahasa Inggris India dan Indonesia⁴⁴			
Persentase Kebutaan Huruf		Nilai Berbahasa Inggris	
India	Indonesia	India	Indonesia
31%	2.07%	57.13	51.58

⁴² James Burton. Literacy Rate by Country. Diakses pada <https://www.worldatlas.com/articles/the-highest-literacy-rates-in-the-world.html> tanggal 25 April 2019 pk1 3:00

⁴³ Ade Indra Kusuma. Diakses pada <https://bit.ly/2U6X0lr> tanggal 11 April 2019 pk1 4:26

⁴⁴ Dikutip dari <https://www.ef.co.id/epi>

Pendidikan adalah salah satu faktor yang bisa mempengaruhi kekuatan paspor lainnya. Negara lain lebih sulit memberikan fasilitas visa pada pelancong yang buta huruf dan lebih meng-apresiasi kepada Negara yang mahir berbahasa Inggris.

Pendidikan di India diatur dalam Kementerian Pengembangan Sumber Daya Manusia. Kementerian ini dibagi menjadi 2 departemen, yaitu *Departement of School Education and Literacy*. Departemen ini bertanggung jawab atas pendidikan dasar formal dan nonformal. Sasarannya adalah universalisasi pendidikan dasar (*universalization of elementary education/UEE*). Departemen ini bertujuan untuk mencapai akses universal dan pendaftaran (*enrollment*), retensi universal anak-anak berusia 14 tahun, serta meningkatkan substansi kualitas pendidikan guna memungkinkan semua anak memperoleh level.⁴⁵

Kedua, *Departement of Higher Education*. Departemen ini bertanggung jawab terhadap pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Berwenang memberikan status akreditasi bagi *Deemed University* (universitas yang masih dipertimbangkan) sesuai keputusan dari *University Grants Commission (UGC)* dalam UU 1965 pasal 3. UGC adalah salah satu institusi tertinggi dari *Departement of Higher Education* yang mengatur sistem pendidikan tinggi di India. Selain bertugas menjaga standar, memberi masukan kepada pemerintah dan membantu koordinasi antara pusat dan negara-negara bagian.⁴⁶

India memiliki 3 Jenjang Pendidikan. Yang pertama adalah Pendidikan Dasar (*Primary Education*), jenjang ini

⁴⁵ Artikel ini telah tayang di pos-kupang.com dengan judul Pendidikan Indonesia, Berkaca Dulu kepada India: Soal Skill Mereka Boleh Diadu, <http://kupang.tribunnews.com/2017/01/27/pendidikan-indonesia-berkaca-dulu-kepada-india-soal-skill-mereka-boleh-diadu>. Penulis: Benny Dasman

Editor: Benny Dasman

⁴⁶ Ibid

samadengan jenjang SD di Indonesia namun hanya berlangsung selama 5 tahun. Yang kedua adalah Pendidikan Menengah (*Secondary Education*) dan yang terakhir adalah Pendidikan Tinggi (*Higher Education*). India mengikuti pola “10-2-3”. Dalam pola ini 10 tahun dihabiskan di sekolah (4 tahun setara SD dan 6 tahun di sekolah lanjut), 2 tahun untuk junior college dan 3 tahun tambahan untuk mendapatkan gelar sarjana.⁴⁷

Pada tanggal 4 April 2009, Pendidikan Sekolah di India untuk anak berusia 6-14 tahun adalah hak dasar dan dibebaskan biaya (gratis). Perdana Menteri Manmohan Singh pada saat itu menekankan “hanya pendidikan yang baik bagi anak-anak dapat menjamin pertumbuhan selanjutnya ekonomi India dan kemajuan menjadi negara adidaya”. Namun, realita di India sangat berbeda. 80% sekolah yang ada di India dikelola oleh pemerintah dan ditemukan di beberapa negara bagian bahwa 40% guru tidak hadir untuk mengajar dengan alasan upah yang rendah. Guru-guru tersebut hanya diberikan upah rata-rata 12 ribu rupee atau 2 juta rupiah⁴⁸. Meskipun sekolah dasar adalah wajib, ini sulit dicapai dalam praktiknya dan India masih berjuang untuk menaikkan angka melek hurufnya. Lebih dari seperempat penduduk India masih buta huruf⁴⁹. Menurut UNESCO, pada tahun 2011 populasi India dengan masalah buta huruf mencapai angka 265.543.922 juta jiwa⁵⁰. Pada tahun 2018 terdapat laporan yang ditulis oleh

⁴⁷ Bayu D. Wicaksono. Pendidikan Indonesia vs. India: Haruskah Kondisi Ekonomi Jadi Alasan? Diakses pada <https://bit.ly/2X1narJ> April 11, 2019 pkl 4:41

⁴⁸ Priya Esselborn/Dyan Kostermans. Belajar Penuh Rintangan di India. Diakses pada <https://bit.ly/2P0A9qK> tanggal 11 April 2019 pkl 5:05

⁴⁹ Priti Salian. Bisakah Bollywood mengurangi angka buta huruf India? Diakses pada <https://www.bbc.com/indonesia/vert-fut-41730715> tanggal 11 April 2019 pkl 5:22

⁵⁰ UNESCO. Diakses pada <http://uis.unesco.org/country/IN> tanggal 11 April 2019 pkl 5:42

James Burton yang menyebutkan bahwa 31% dari total populasi India masih mengalami kebutaan dalam hal membaca.

Sedangkan Indonesia, Indonesia dilindungi dalam 2 Kementerian, yaitu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yang periode ini diketuai oleh Mujahid Effendi dan Kementerian Agama yang diketuai oleh Lukman Hakim Saifuddin. 80 persen sekolah berada di bawah pengelolaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sedangkan sekitar 20 persen sisanya di bawah Kementerian Agama⁵¹. Kemendikbud memiliki amanat yang diberikan oleh Presiden Joko Widodo dalam Nawacita yang merupakan agenda prioritas bagi Presiden. Nawacita artinya 9 Harapan, dan salah satu harapan yang dicanangkan oleh Presiden Joko Widodo adalah Wajib Belajar 12 tahun yang akan ditempuh pada jenjang pendidikan yang ada di Indonesia, yaitu Sekolah Dasar selama 6 tahun, Sekolah Menengah Pertama selama 3 tahun dan Sekolah Menengah Atas selama 3 tahun⁵². Jenis Pendidikan yang dimiliki Indonesia diatur dalam UU Nomor 20 tahun 2003 Pasal 15, yaitu: Jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

Angka buta huruf di Indonesia menurun secara signifikan menurut Kemendikbud. Hal tersebut diungkapkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (Dirjen PAUD dan Dikmas), Harris Iskandar⁵³. Sebanyak 97.93% penduduk Indonesia berhasil

⁵¹ Bayu D. Wicaksono. Pendidikan Indonesia vs. India: Haruskah Kondisi Ekonomi Jadi Alasan? Diakses pada <https://bit.ly/2X1narJ> tanggal 11 April, 2019 pk1 3:58

⁵² Wajib Belajar 12 Tahun Diamanatkan Nawacita. Diakses pada <https://bit.ly/2Us3Wi9> tanggal 11 April 2019 pk1 3:43

⁵³ Ade Indra Kusuma. Kemendikbud : Tingkat Buta Aksara di Indonesia Turun Drastis. Diakses pada <https://bit.ly/2U6X0lr> tanggal 11 April 2019 pk1 5:45

diber-aksarakan. Hal tersebut membuat 2.07% saja dari penduduk Indonesia yang mengalami kebutaan huruf atau sekitar 3.5 juta jiwanya saja⁵⁴.

Namun, walaupun persentase buta huruf di India lebih banyak dibandingkan dengan Indonesia, dalam indeks kemampuan berbahasa Inggris EF EPI (*English Proficiency Index*)⁵⁵, kemampuan berbahasa Inggris warga India lebih baik jika dibandingkan dengan Indonesia. Metode yang digunakan oleh EF dalam menghitung kemampuan berbahasa Inggris suatu negara adalah dengan memberikan tes kepada ratusan dan ribuan orang, dihitung berdasarkan persentase jumlah pertanyaan yang terjawab dengan benar. Semua nilai-nilai yang diambil untuk sebuah negara atau wilayah kemudian dihitung rata-ratanya menggunakan perbandingan berbagai versi tes EF Standard English Test (EF SET)⁵⁶, sehingga memberikan nilai yang seimbang⁵⁷. Dalam hasil tesnya, India mendapatkan skor 57.13 dengan kemampuan menengah.

⁵⁴ Ade Indra Kusuma. Diakses pada <https://bit.ly/2U6X0lr> tanggal 11 April 2019 pk1 4:26

⁵⁵ EF English Proficiency Index (EF EPI) merupakan peringkat negara berdasarkan kemahiran bahasa Inggris orang dewasa yang paling menyeluruh di dunia. Diterbitkan secara tahunan, EF EPI merupakan tolok ukur internasional untuk kecakapan bahasa Inggris orang dewasa yang penting.

⁵⁶ EF SET adalah standar objektif test kemampuan mendengarkan dan membaca yang sudah dikembangkan melalui riset dengan menggunakan bukti-bukti nyata dan analisa psikometri dari data tes. Didesain untuk mengelompokkan kemampuan membaca dan mendengarkan responden ke 1 dari 6 level yang ada dari Common European Framework of Reference (CEFR). 2 hal yang berhubungan dan membuktikan bahwa skor EF SET dapat diandalkan sebanding dengan tes yang sudah ada seperti TOEFL dan IELTS

⁵⁷ EF EPI – Pertanyaan yang sering diajukan. Diakses pada <https://www.ef.co.id/epi/about-epi/faq/> tanggal 8 Mei 2018 pk1 13.58

Sedangkan Indonesia mendapatkan skor 51.58 dengan hasil kemampuan yang rendah⁵⁸.

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa Pendidikan Indonesia dengan persentase kebutaan huruf yang dimiliki Indonesia lebih baik jika dibandingkan dengan India. Namun demikian, India adalah negara dengan kemampuan berbahasa Inggris yang lebih baik jika dibandingkan dengan Indonesia. Atas hal tersebut, dapat dikatakan bahwa faktor kualitas pendidikan yang dimiliki Indonesia berdasarkan persentase kebutaan huruf bukan sebuah faktor yang menyebabkan kekuatan paspor Indonesia lebih kuat jika dibandingkan dengan kekuatan paspor India. Karena, India memiliki persentase kebutaan huruf yang lebih rendah, namun India memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang lebih baik dibandingkan Indonesia.

Kesehatan

Dalam teori “*The Politics of Visa*”, Negara-negara yang mengalami tingkat yang lebih tinggi dari penyakit menular ini mungkin akan lebih sulit untuk mendapatkan perjalanan bebas visa ke negara lain. India adalah negara berkembang dengan populasi terbanyak kedua di dunia. Menurut Dr Peter Black, *Deputy Regional Manager Food and Agriculture Organization (FAO), Emergency Centre for Transboundary Animal Diseases (ECTAD)*, Asia Tenggara, dalam acara One Health International Seminar, di Indonesia Convention Exhibition, Serpong, Tangerang Selatan, salah satu faktor yang menyebabkan mudahnya penyakit menular adalah Pertumbuhan Populasi. Bertambahnya jumlah penduduk menyebabkan risiko penularan penyakit menular meningkat. Apalagi penyakit-penyakit menular baru seperti SARS dan MERS dapat menular melalui udara. Wabah penyakit menular

⁵⁸ Ibid

seperti Ebola di Afrika dan Zika di Brazil pun dimulai di kawasan padat penduduk⁵⁹.

Tabel 4.7 Perbandingan Virus Menular yang dimiliki India dan Indonesia 5 tahun kebelakang

Negara	Tahun						Korban
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
India	-	Flu Babi	Flu Babi	Flu Babi	Nipah	Flu Babi	Nipah: belasan korban jiwa dan ratusan orang dikarantina akibat terjangkit virus tersebut Flu Babi: ribuan nyawa menjadi korban jiwa dan puluhan ribu jiwa sudah terjangkit
Indonesia	Zika	-	-	Difteri	-	-	Zika: tidak ada korban jiwa, 1 orang terjangkit virus tersebut dan berhasil dikarantina Difteri: 38 korban jiwa dan ratusan orang dirawat

Pada saat tulisan ini dibuat, India sedang mendapatkan 2 virus menular yang menyerang negaranya, yaitu Nipah dan Flu Babi. Nipah adalah virus yang disebabkan oleh kelelawar. Nipah ditemukan pada banyak spesies kelelawar buah, diantaranya adalah *Pteropus hyomelanus*, *Pteropus vampyrus*, *Pteropus giganteus*, *Pteropus lylei*, *Cynopterus brachyotis*,

⁵⁹ Muhammad Reza Sulaiman. Faktor-faktor yang Memengaruhi Munculnya Penyakit Menular Baru. Diakses pada <https://bit.ly/2P35WHK> tanggal 11 April 2019 pkl 6:51

Eonycteris spelaea, *Hipposideros larvatus* dan *Scotophilus insectivorus kuhlii*. Kelelawar buah dari genus *Pteropus* seperti *Pteropus vampyrus* dan *Pteropus hypomelanus di Malaysia dan Pteropus lylei* yang ditemukan di bagian Indochina merupakan induk semang alami virus Nipah⁶⁰. Belasan jiwa menjadi korban virus nipah di India dan ratusan orang dikarantina karena sudah terjangkit virus tersebut⁶¹.

Sedangkan Flu Babi adalah penyakit pernafasan yang disebabkan oleh virus jenis A yang dikenal dengan H1N1. Virus ini sejenis dengan penyebab flu musiman yang sudah biasa menyerang manusia, namun H1N1 mengandung unsur genetika yang juga ditemukan dalam jenis virus khusus yang menyerang manusia, burung, dan babi. Walau virus ini berasal dari babi, namun kini sudah menjadi penyakit yang menyerang manusia dan bisa menyebar dari orang ke orang lewat batuk maupun bersin⁶².

Indonesia belum pernah diserang virus Nipah maupun Flu Babi. Virus yang pernah melanda Indonesia adalah virus Zika pada tahun 2014 lalu. Itupun tidak menyebar secara luas, hanya 1 orang saja yang terkena virus tersebut di Jambi. Antibodi manusia menjadi penangkal agar virus tersebut tidak berkembang. Melalui diagnosis, para peneliti menemukan bahwa antibodi terbangun karena adanya proteksi silang dengan virus dengue yang menyebabkan demam berdarah. Orang yang telah kebal terhadap virus dengue, juga kebal

⁶⁰ Deteksi Virus Nipah Pada Feses Kelelawar (*Pteropus Sp*) Dengan Reverse Transcriptase Pcr (Rt- Pcr) Di Kabupaten Maros, Indonesia. PDF hal 3 <https://core.ac.uk/download/pdf/77627107.pdf>

⁶¹ Muhammad Reza Sulaiman. Wabah Virus Nipah di India: 94 Orang Dikarantina, 10 Meninggal. Diakses pada <https://bit.ly/2IcL6Fk> tanggal 11 April 2019 pk1 7:49

⁶² Tanya jawab seputar Flu Babi. Diakses <https://bbc.in/2IqV9pl> pada tanggal 11 April 2019 pk1 7:56

terhadap virus zika ⁶³ . Untuk itu, virus Zika tidak bisa berkembang secara pesat di Indonesia.

Wabah lainnya yang pernah melanda Indonesia adalah wabah difteri. Wabah difteri adalah penyakit menular akibat kuman *Corynebacterium Diphtheriae* ⁶⁴ . Data Kementerian Kesehatan menunjukkan sampai dengan November 2017, ada 95 kabupaten dan kota dari 20 provinsi yang melaporkan kasus difteri. Secara keseluruhan terdapat 622 kasus, 32 diantaranya meninggal dunia⁶⁵.

India dan Indonesia pernah dilanda virus menular, tetapi yang membuat angka kesehatan Indonesia lebih baik dari India adalah karena jangka waktu, banyaknya korban dan lama virus itu melanda masing-masing negara. Virus Nipah masuk ke India pada tahun 2018 dan menyerang India selama hampir satu tahun lamanya. Tidak berselang lama, virus Flu Babi kembali masuk ke India awal Januari 2019, hanya berjarak beberapa bulan saja dari virus sebelumnya. Dalam 5 tahun kebelakang, virus Flu Babi menyerang India diawali pada tahun 2015-16 dengan hampir 30.000 kasus dan lebih dari 1700 orang meninggal dunia. Pada tahun 2017, Flu Babi masih melanda India dengan lebih dari 1700 kasus dan

⁶³ Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul "Inilah Mengapa Virus Zika Gagal Merebak di Indonesia", <https://sains.kompas.com/read/2017/08/03/090200923/inilah-mengapa-virus-zika-gagal-merebak-di-indonesia>.

Penulis : Lutfy Mairizal Putra

⁶⁴ Rahman Indra. 10 Hal yang Patut Diketahui Seputar Wabah Difteri. Diakses pada <https://bit.ly/2GgR0D6> diakses pada 11 April 2019 pk1 8:37

⁶⁵ Ayomi Amindoni. Wabah difteri di 20 provinsi: Lima hal yang perlu anda ketahui. Diakses pada <https://bbc.in/2Z6NTF1> tanggal 11 April 2019 pk1 8:33

puluhan korban jiwa⁶⁶. Pada tahun 2018, Flu Babi masih menyerang India dengan jumlah kasus sebanyak 15000 kasus dan lebih dari 1000 orang meninggal dunia.⁶⁷

Sedangkan di Indonesia, virus zika masuk ke Indonesia pada tahun 2014 di Jambi, dan menyerang 1 orang saja. Virusnya tidak menyebar karena antibody yang dimiliki penduduk Indonesia termasuk antibody yang baik. 3 tahun kemudian, virus difteri melanda Indonesia. Kasus difteri pernah melanda Indonesia pada tahun 1990, kembali muncul pada tahun 2009, kemudian muncul kembali pada tahun 2013, dan terakhir kali pada tahun 2017. Kasus difteri menyebar luas di Indonesia dengan ratusan orang yang terjangkit virus tersebut dan memakan korban jiwa sebanyak 38 orang, menurut data yang diperoleh IDI (Ikatan Dokter Indonesia) dan IDAI (Ikatan Dokter Anak Indonesia)⁶⁸. Hal tersebut menyatakan bahwa India lebih mudah terserang penyakit menular jika dibandingkan Indonesia. Dibuktikan dengan tidak selesainya virus Flu Babi yang masih menyerang India hingga kini. Dan bertambahnya virus nipah yang menggegerkan dunia Internasional saat itu. Dari data tersebut bisa dilihat bahwa

⁶⁶ Jayant Pai-Dhungat. Swine Flu (H1N1) Epidemics & Pandemics. Journal of The Association of Physicians of India Vol. 65, October 2017.

⁶⁷ Rhythma Kaul. Swine flu cases on rise in January, Rajasthan worst hit. Diakses pada <https://www.hindustantimes.com/india-news/swine-flu-cases-on-rise-in-january-rajasthan-worst-hit/story-VO6lFIBgFalYai6dFwSAAO.html> pada tanggal 10 Mei 2019 pkl 8:16

⁶⁸ Fitri Wulandari

Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul Ganasnya Difteri Sepanjang 2017, Kasusnya Terbesar di Dunia, <http://www.tribunnews.com/kesehatan/2017/12/28/ganasnya-difteri-sepanjang-2017-kasusnya-terbesar-di-dunia>. Diakses pada tanggal 9 Mei 2019 pkl 7:37

Penulis: Fitri Wulandari

India adalah negara yang lebih mudah terserang penyakit menular jika dibandingkan dengan Indonesia. Hal tersebut membuat faktor kesehatan merupakan salah satu faktor yang menguatkan Kekuatan Paspor yang dimiliki Indonesia jika dibandingkan dengan India karena India adalah negara dengan kecenderungan memiliki virus menular yang tinggi.

F. Kebijakan Bebas Visa di ASEAN

ASEAN adalah Organisasi antar pemerintah regional yang terdiri dari sepuluh negara Asia Tenggara, di antaranya adalah Brunei Darussalam, Filipina, Indonesia, Kamboja, Laos, Malaysia, Myanmar, Singapura, Thailand, dan Vietnam. Salah satu tujuan utamanya adalah untuk mempromosikan pertumbuhan ekonomi di kawasan ini yang salah satu caranya yaitu dengan mempromosikan sector pariwisata di tiap negara di ASEAN. Untuk mewujudkan salah satu tujuan itu ASEAN telah merancang Kebijakan Bebas Visa antar negara⁶⁹. Yaitu dengan menandatangani perjanjian “*Asean Framework Agreement on Visa Exemption*”. Kebijakan ini ditanda tangani pada tanggal 25 Juli 2006 oleh perwakilan dari masing-masing negara di ASEAN.

Kebijakan ini terinspirasi dari *Visa Schengen* dari Uni Eropa. Dengan visa itu maka warga negara yang pemerintahannya sepakat dengan *Visa Schengen*, bebas keluar masuk wilayah kawasan bebas visa itu tanpa mengeluarkan biaya dan pemeriksaan. Orang Jerman bebas hilir mudik ke Austria dan orang Belanda bebas hilir mudik ke Belgia, begitu sebaliknya⁷⁰. Maka di ASEAN, kebijakan ini membuat tiap warga negara anggota ASEAN dengan bebas untuk berkunjung dengan tujuan berlibur ke negara ASEAN lainnya

⁶⁹ Travel to ASEAN countries with an Asia visa exemption. Diakutip oleh <https://www.aseanvisa.org/>

⁷⁰ Ardi Winangun. Menyorot Kebijakan Bebas Visa. dikutip oleh <https://bit.ly/2JJ65hb>

tanpa harus mengurus visa terlebih dahulu maupun mengeluarkan biaya.

Tabel 4.8 Perbandingan Bebasnya Visa di Asia Tenggara dari India dan Indonesia			
No	Negara	India	Indonesia
1.	Brunei	<i>Visa required</i>	<i>free</i>
2.	Kamboja	<i>Visa on arrival</i>	<i>free</i>
3.	Filipina	<i>Visa required</i>	<i>free</i>
4.	Indonesia	<i>free</i>	-
5.	Laos	<i>Visa on arrival</i>	<i>free</i>
6.	Malaysia	<i>Visa required</i>	<i>free</i>
7.	Myanmar	<i>Visa required</i>	<i>free</i>
8.	Singapura	<i>Visa required</i>	<i>free</i>
9.	Thailand	<i>Visa on arrival</i>	<i>free</i>
10.	Vietnam	<i>Visa required</i>	<i>free</i>

Hal tersebut seolah memberikan nilai tambah bagi kekuatan paspor Indonesia jika dibandingkan dengan India. Namun, Kebijakan Bebas Visa di ASEAN bukan salah satu faktor yang dapat menguatkan Kekuatan Paspor Indonesia. Dari 73 dan 60 negara yang memberikan akses bebas visa terhadap Indonesia dan India, keduanya bisa mengakses 46 negara yang sama dan dapat menggunakan akses bebas visa tersebut. Namun, dari 73 negara kekuatan paspor Indonesia, terdapat 27 negara yang bisa diakses Indonesia namun tidak bisa diakses oleh India. Sebaliknya, hanya terdapat 14 negara yang bisa diakses oleh India, namun tidak bagi Indonesia. Hal tersebut mengatakan bahwa masih lebih banyak negara yang lebih memilih Indonesia dibandingkan dengan India sekaligus menyatakan bahwa akses bebas visa yang dimiliki Indonesia bukan karena kebijakan di ASEAN, karena meskipun 27 negara tersebut dikurangi 9 negara di ASEAN, jumlah negara yang dapat diakses oleh Indonesia masih lebih unggul jika dibandingkan dengan India, yaitu 18 negara.

Tabel 4.9 Perbandingan Akses Bebas Visa India dan Indonesia			
No	Perbandingan Akses Bebas Visa	Negara	
		India	Indonesia
1	Jumlah Akses Bebas Visa	60	73
2	Jumlah negara yang sama dan dapat diakses keduanya tanpa visa	46	
3	Jumlah negara yang memberikan akses pada salah satu dari kedua negara	14	27
4	Jumlah negara di ASEAN yang memberikan akses bebas visa	4	9

Hal ini menyimpulkan, banyaknya akses bebas visa yang dimiliki Indonesia menjadi lebih unggul jika dibandingkan dengan India bukan karena Kebijakan Bebas Visa yang dimiliki Indonesia bersama 9 negara di ASEAN. Namun karena terdapat banyak negara yang lebih memilih Indonesia dibandingkan India.\